BAB III
METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo

1. Tinjauan Historis

Sejarah berdirinya MI Ma'arif Budiluhur Kertek terbagi dalam beberapa periode. Periode pertama tahun dari 1939-1946. Pada periode ini dimulai dengan membuka madrasah diniyah di bawah asuhan Ustadz Muh. Fatnan dan Sanusi Efendi dengan pengurusnya Muh. Badrodin, Muh. Hobari dan Mubari Rusdi. Tempatnya di rumah Hj. Ismail, dengan jam belajar dari pukul 14.00 s/d 17.00 WIB. Periode kedua dari tahun 1950-1956. Sebagai kelanjutan madrasah tersebut, dibuka lagi di bawah pimpinan K. Sya'roni, Umar Afif, Asrofi Sam'ani, dan Permadi. Bertempat di rumah Hj. Ismail Gletosari, sebelah timur pasar Kertek. Adapun waktu belajarnya adalah dari pukul 13.00 s/d 17.00 WIB. Biaya penyelenggaraan, peralatan dan sarana belajar mengajar masih sangat sederhana. Pada periode ini guru maupun pengurus merangkap kepengurusan organisasi NU, serta turut andil dalam mempertahankan kemerdekaan RI, aktif di medan pertempuran Fron Semarang Barat, Timur dan Tengah.

Periode ketiga dari tahun 1961-1969. Periode ini dibuka TK umum yang dibuka oleh Sarju dan Moeh. Sjarbini yang diberi nama TK Damai di bawah asuhan Sumiyati dari Dlanggu Solo. Periode keempat tahun dari 1969-1970. Di samping di rumah Moeh. Sjarbini digunakan TK, kemudian Moeh. Sjarbini dengan Kun Khobarudin mendirikan Madrasah Wajib Belajar (MWB) yang diasuh oleh Kun Khobarudin, dan Salman Mlandi. Jam mengajar pukul 07.00 s/d 13.00 WIB. Periode kelima dari tahun 1970-1975. Madrasah tersebut berjalan terus dan jabatan penilik madrasah dijabat oleh Basirun dan Banjarnegara. Moeh Sjarbini selaku pengurus pada tahun 1963 menerima piagam bahwa madrasah statusnya diakui atau terdaftar. Kemudian ada tambahan tenaga pengajar yaitu Sukirno, Ngajiyo, Ibnu Kafil, Maktuf, Abdul Majid, Baedowi, Misbah, Asmawi, dan Sonhajo. Sejumlah guru

tersebut sebagian besar guru UGA belum diangkat/belum menerima gaji. Guru-guru tersebut dibagi beberapa tempat sekaligus dengan konsumen sebagian sumbangan jimpitan warga NU, uang syahriah dan sebagian besar hasil karya Sjarbini mempelajari seni musik/orkes di beberapa tempat semata-mata untuk mencukupi konsumen para guru sehari-harinya. Setiap tahun ajaran baru mengusahakan alat-alat mebelair, alat belajar mengajar dan lain-lain. Juga mengadakan publikasi di tempat-tempat shalat jum'at serta tarawih keliling pada bulan Ramadhan.

Periode keenam dari tahun 1975-1991. Pada periode ini merupakan usaha untuk membuat gedung madrasah. Usaha pertama yang harus ditempuh adalah sebidang tanah, karena pada waktu itu Hj. Ismail sudah wafat, Sjarbini yang masih ada hubungan keluarga merayu dengan H. Abdul Rosyid, putra dari Hj. Ismail, agar dapat mewakafkan sebidang tanahnya untuk 6 lokal gedung madrasah, dan Alhamdulillah berhasil, kemudian diadakan peletakan batu pertama/batas wakaf oleh K. Zainuddin Tempel, seluas ± 450 m^2.

Periode ketujuh dari tahun 1991-2010. Pada masa ini merupakan keemasan dan transisi di tengah masyarakat yang haus perubahan dengan reformasi sebagai motor penggeraknya, perubahan suhu politik, ekonomi, sosial dan budaya yang sangat ekstrim ikut mempengaruhi eksistensi dan keberadaan madrasah. Periode ini MI Ma'arif Budiluhur dipimpin oleh Hadi Sudaryo, adanya tuntutan peningkatan mutu pendidikan maka lahirlah kebijakan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang cukup meringankan beban biaya operasional pendidikan, selanjutnya posisi kepala kemudian dipegang oleh Drs. Sarbingi. Kepemimpinan Drs. Sarbingi tidak berlangsung lama karena beliau diangkat menjadi pengawas PAI yang ditempatkan di Kecamatan Watumalang dan digantikan oleh Mu'minah, S.Ag. pada tahun 2006 sampai Agustus 2010. Disebabkan faktor gender dan budaya masyarakat yang masih sangat kental memegang tradisi, kepemimpinan beliau mendapat tantangan cukup berat yang berakibat terjadinya penurunan jumlah input siswa baru. Karena adanya rotasi PNS, Mu'minah S.Ag. dimutasi dan bertugas di MI Ma'arif Gondang, Watumalang, kepala sekolah

kemudian dipegang oleh Syafa'at, M.Pd.I. sampai saat ini. Sementara kepengurusan ketua dipegang KH. Mayar Ibnu Hiban sedang ketua komite sekolah adalah K. Habib Ali dari Kenjer.

2. Tinjauan Geografis

Informasi letak geografis suatu lembaga pendidikan sangat menunjang akan kemajuan lembaga pendidikan tersebut.

Hal ini dimaksudkan agar masyarakat di sekitarnya bahkan di luar daerah mengetahui keberadaannya. Karena itu sangat penting untuk memberikan informasi tentang letak geografis lembaga pendidikan tersebut untuk lebih menunjang kemajuannya.

MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo terletak di Jalan Raya Kertek - Semayu, Kabupaten Wonosobo dengan fasilitas yang cukup memadai dan lokasi mudah dijangkau.

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif Budiluhur Kertek

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Budiluhur Kertek sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Budiluhur Kertek juga diharapkan merespons perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Budiluhur Kertek ingin mewujudkan harapan dan respons dalam visi berikut:

"Membentuk Generasi Islami Berakhlaqul Karimah dan Unggul dalam Prestasi"

Indikator Visi:

1) Terwujudnya generasi umat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
2) Terwujudnya generasi umat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
3) Terwujudnya peserta didik yang berakhlaqul karimah.
4) Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

b. Misi

1) Pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik.
3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
6) Menjadikan peserta didik yang berakhlaqul karimah.

c. Tujuan Pendidikan

Secara umum tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Budiluhur Kertek adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Budiluhur Kertek mempunyai tujuan sebagai berikut:

1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).

2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7.
5) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
6) Menjadikan peserta didik yang berakhlaqul karimah.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo

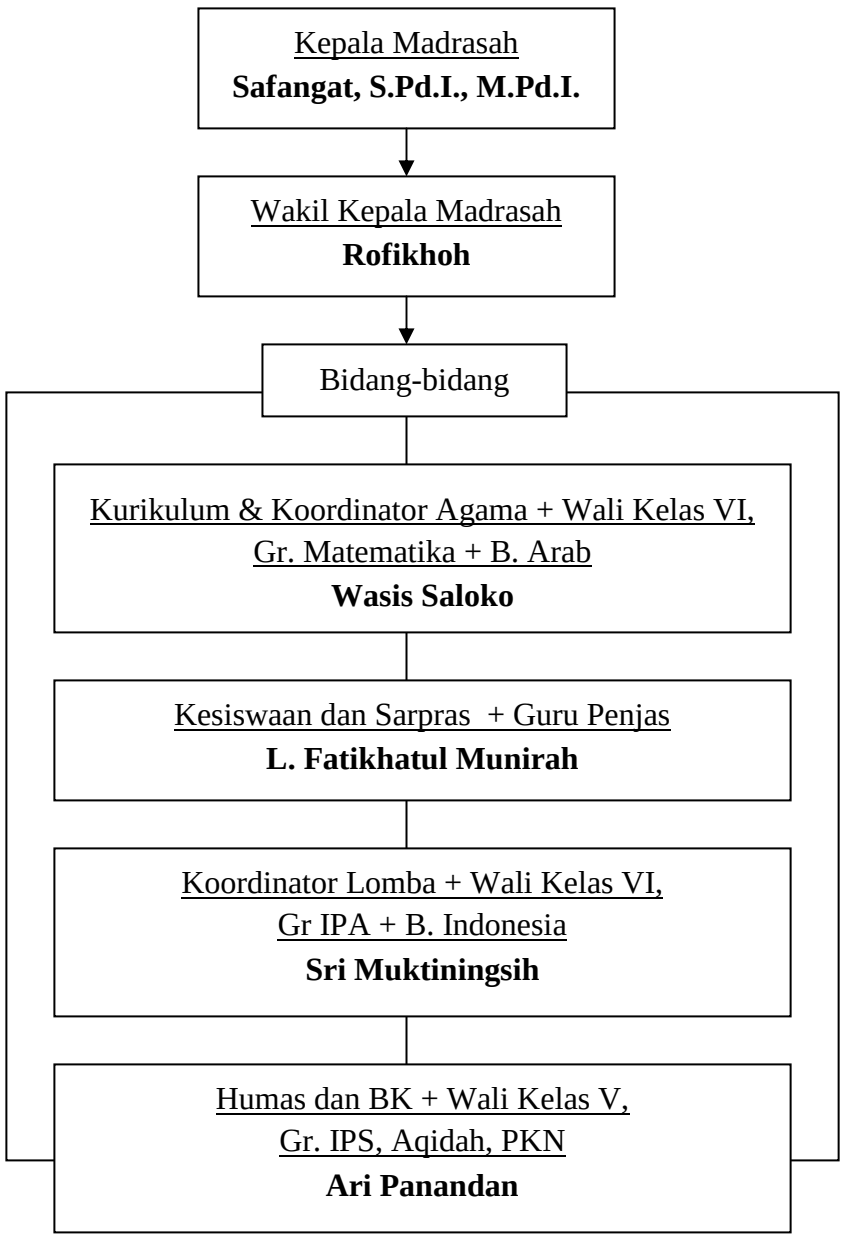

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas fisik merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil dan tidaknya tujuan pendidikan, karena tanpa sarana dan prasarana, maka proses belajar tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo sebagai lembaga pendidikan formal yang diakui eksistensinya telah berusaha secara maksimal menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1
Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo

No.	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Kelas	6	336	2 ruang keadaan baik 4 ruang rusak berat
2	Perpustakaan	1	42	Belum ada rak buku dan lain-lainnya
3	Lab agama/Perpustakaan	1	112	Rusak berat
4	Guru	1	64	Baik
5	KM/WC guru	3	21	Rusak berat
6	KM/WC siswa	4	8	Rusak berat
7	UKS	1	14	Rusak berat
8	Gudang umum	1	20	Rusak berat
9	Kantin/dapur	1	29	Rusak ringan

6. Data Guru dan Siswa

a. Data guru

Data kepegawaian guru MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo tahun 2011/2012 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2

Data Guru MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo

No	Nama	L/P	TTL	Pendidikan
1	Rofikhoh	P	Wsb, 24-02-1969	S1
2	Sudar	L	Wsb, 11-06-1940	SD
3	Wasis Saloko	L	Wsb, 27-11-1982	D2
4	Zumiatun Efiyah	P	Wsb, 01-07-1978	D2
5	Lina Sakdiyah	P	Wsb, 05-12-1986	D2
6	Ruly Widyaningsih	P	Wsb, 20-06-1981	D2
7	Safangat, S.Pd.I., M.Pd.I.	L	Wsb, 24-06-1981	S2
8	L. Fatikhatul Munirah	P	Wsb, 04-01-1984	D2
9	Sri Karyanah	P	Wsb, 17-04-1979	D2
10	Rofingah	P	Wsb, 01-01-1980	SMA
11	Sri Muktiningsih	P	Wsb, 05-01-1975	S1
12	Ari Pradandan	P	Wsb, 31-01-1982	S1
13	Abdul Ghoni	L	Pkl, 27-05-1982	S1
14	Siti Mahmudah	P	Kdl, 12-09-1972	D2

b. Data siswa

Jumlah siswa MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3

Jumlah Siswa MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo tahun 2011/2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
1	I	19	6	25
2	II	11	7	18
3	III	8	12	20

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
4	IV	12	12	24
5	V	14	21	35
6	VI	11	12	23
Jml		75	70	145

Prestasi akademik siswa MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo secara umum baik, apabila dilihat dari hasil UAS maupun hasil UAN murni tiap tahunnya cenderung meningkat, di samping prestasi akademik di bidang non akademik pun ternyata telah mampu menunjang prestasi yang memuaskan.

Tabel 4
Prestasi Non Akademik

Tahun	Kejuaraan	Prestasi
2004/2004	Lompat tinggi	Juara III Tk. Kecamatan
2005/2006	Catur	Juara I Tk. Kecamatan
2011/2012	Pramuka	Juara III Tk. Kecamatan

B. Gambaran Khusus Pelaksanaan Pembelajaran Qur'an Hadits di MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo

1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo

Tabel 5
Data Nilai Baca Tulis Arab Kelas V dan VI Semester II
MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Nama Siswa	Nilai BTA
1	Anida	66
2	Daifah Shelly Anggraeni	75
3	Deni Saputro	80

No.	Nama Siswa	Nilai BTA
4	Evin Ramadany	70
5	Fakhry Muhammad I	87
6	Fathurrozi	80
7	Fifin	79
8	Isti	72
9	Khoirul Anam	60
10	Khoirul Munaji	95
11	Lilis Fitriyani	80
12	Muhamad Reza N.	64
13	Nabila Febri Liana	70
14	Nurhayati	90
15	Pemban Galih Mas P.	72
16	Reza Nur Afandi	71
17	Sarah Auliyah	80
18	Subhi Nur Ikhsan	66
19	Syukron	75
20	Tegar Imam Santosa	73
21	Titin	76
22	Winasari	76
23	Zulya Elya Shobiroh	72
24	Aji Purnomo	60
25	Aldi Susanto	76
26	Anis Afifah	79
27	Anis Sulistiyana	72
28	Anisatul Khasanah	81

No.	Nama Siswa	Nilai BTA
29	Anjar Brilian Geovani	81
30	Audrey Ameyliawati	77
31	Ayu Tri Lestari	80
32	Chofifah Asyariah	71
33	Dzikron	73
34	Endang Safitri	66
35	Fatih Nur Fahmi	77
36	Fina Lutfiana	74
37	Frida Nur Aisyah	79
38	Hikmatun Khasanah	82
39	Khoirul Huda	75
40	Kiki Riski Maelani	77
41	Liyana Noviasari	66
42	Lutfi Indah Susanti	71
43	Maida Khofifah	72
44	Muhammad Nawas SM	71
45	Muhammad Nur Kholik	71
46	Nuariza Hanifa Nufalina	73
47	Reza Abdillah Azka	82
48	Rio Andriawan	67
49	Sholikhatul Azmiyah	75
50	Sofiyah	75
51	Susi Ambarwati	80
52	Syafaat Khaerul Annas	90
53	Syafira Zulfa Aniqoh	95

No.	Nama Siswa	Nilai BTA
54	Ulfi Kusniawati	95
55	Yusuf Alam Mahdian	80

2. Prestasi Al-Qur'an Hadits Siswa MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo

Tabel 6
Data Nilai Qur'an Hadits Kelas V dan VI Semester II
MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Nama Siswa	Nilai Qur'an Hadits
1	Anida	75
2	Daifah Shelly Anggraeni	89
3	Deni Saputro	84
4	Evin Ramadany	75
5	Fakhry Muhammad I	78
6	Fathurrozi	84
7	Fifin	80
8	Isti	73
9	Khoirul Anam	62
10	Khoirul Munaji	96
11	Lilis Fitriyani	85
12	Muhamad Reza N.	67
13	Nabila Febri Liana	76
14	Nurhayati	93
15	Pemban Galih Mas P.	89
16	Reza Nur Afandi	76
17	Sarah Auliyah	96

No.	Nama Siswa	Nilai Qur'an Hadits
18	Subhi Nur Ikhsan	76
19	Syukron	75
20	Tegar Imam Santosa	65
21	Titin	53
22	Winasari	76
23	Zulya Elya Shobiroh	96
24	Aji Purnomo	67
25	Aldi Susanto	76
26	Anis Afifah	89
27	Anis Sulistiyana	75
28	Anisatul Khasanah	96
29	Anjar Brilian Geovani	78
30	Audrey Ameyliawati	93
31	Ayu Tri Lestari	89
32	Chofifah Asyariah	76
33	Dzikron	64
34	Endang Safitri	78
35	Fatih Nur Fahmi	82
36	Fina Lutfiana	82
37	Frida Nur Aisyah	91
38	Hikmatun Khasanah	95
39	Khoirul Huda	69
40	Kiki Riski Maelani	91
41	Liyana Noviasari	98
42	Lutfi Indah Susanti	91

No.	Nama Siswa	Nilai Qur'an Hadits
43	Maida Khofifah	69
44	Muhammad Nawas SM	85
45	Muhammad Nur Kholik	82
46	Nuariza Hanifa Nufalina	96
47	Reza Abdillah Azka	69
48	Rio Andriawan	89
49	Sholikhatul Azmiyah	85
50	Sofiyah	86
51	Susi Ambarwati	76
52	Syafaat Khaerul Annas	80
53	Syafira Zulfa Aniqoh	100
54	Ulfi Kusniawati	91
55	Yusuf Alam Mahdian	80

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif yang bersifat korelasional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.[1] Dalam hal ini mencari data ada tidaknya hubungan antara variabel dan apabila ada beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.[2] Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.[3]

---

[1] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 8.

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 239.

[3] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 5.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini mengambil tempat di MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada 25 September 2011 – 25 Oktober 2011, sesuai dengan kalender pendidikan, waktu itu termasuk semester genap tahun ajaran 2011/2012.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama.[4] Sampel adalah contoh atau sesuatu yang akan diteliti secara seksama dan cermat.

Dalam penentuan populasi dan sampel Dr. Suharsimi Arikunto menyatakan : untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[5] Siswa-siswi MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo berjumlah 125 siswa, akan tetapi yang sudah mendapatkan pelajaran BTA dan Qur'an Hadits adalah kelas V dan VI berjumlah 55 siswa, sehingga penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

F. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian. Dari pengertian tersebut dapatlah dijelaskan bahwa variabel penelitian ini meliputi faktor-faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.[6] Dalam hal ini ada 2 variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu:

---

[4] Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 182.

[5] Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), hlm. 120.

[6] Dra. Nurul Zuriah, M.Si., *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 162.

1. Kemampuan BTA sebagai variabel *independent* (variabel bebas) dengan indikator :
   a. Kemampuan membaca tulisan Arab.
   b. Kemampuan menulis tulisan Arab.
2. Prestasi belajar Qur'an Hadits sebagai variabel *dependent* (variabel terikat) dengan indikator :
   a. Nilai ulangan Qur'an Hadits.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam menyusun, menguraikan dan membahas skripsi ini adalah melalui data-data dan informasi yang dikumpulkan melalui :[7]

1. Penelitian Kepustakaan

   Penulis dalam hal ini, membaca dan mempelajari dengan memperoleh data-data dan melalui buku-buku yang ada relevansinya.
2. Penelitian Lapangan

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Yang ditujukan untuk siswa kelas V dan VI MI Ma'arif Budiluhur Kertek Wonosobo. Penelitian ini gunanya adalah untuk mengetahui kemampuan baca tulis Arab para siswa. Untuk memperoleh data lapangan ditempuh metode-metode sebagai berikut :
   a. Metode Observasi

      Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[8] Metode ini digunakan penulis untuk mencari data tentang keadaan dan situasi lokasi-lokasi obyek yang meliputi profil sekolah, kurikulum, materi BTA dan Qur'an Hadits.
   b. Metode Dokumentasi

      Adalah mengumpul melalui peninggalan seperti arsip-arsip, buku, raport yang berhubungan dengan masalah penelitian.

---

[7] Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.

[8] Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 136.

c. Metode Wawancara

Adalah mengorek/mengetahui jawaban responden dengan bertatap muka. Wawancara harus dilakukan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh dari sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang obyektif dan dapat dipercaya.

d. Metode test

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan analisa dan statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

   Dalam menganalisis ini, penulis memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan dan mempermudah keterbacaan data yang ada dalam rangka pengolahan data selanjutnya. Dalam analisis ini data dari masing-masing variabel akan ditentukan:

   a. Menentukan tabel frekuensi.

   b. Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel x dan y.

   Untuk variabel X, Mx = $\frac{\sum X}{N}$

   Untuk variabel Y, My = $\frac{\sum Y}{N}$ [9]

2. Analisis Uji Hipotesis

   Setelah data-data diolah dan dirapikan, tahap persiapan kemudian dilakukan penguji hipotesis yang dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad [10]$$

[9] Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 292.

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan variabel Y

XY : Perkalian antara X dan Y

X^2 : Variabel pengaruh (kemampuan BTA)

Y^2 : Variabel terpengaruh (prestasi belajar Qur'an Hadits)

N : Jumlah responden yang diteliti

Σ : Sigma (jumlah)

3. Analisis Lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan r_0 yang telah diketahui r_t (r_t 5% atau 1%) dengan kemungkinan:

a. Jika $r_0 > r_t$ 5% atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima).
b. Jika $r_0 < r_t$ 5% atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis tidak diterima).

[10] Drs. M. Subana, M.Pd., *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001) hlm. 130.